

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Gastroesophageal reflux disease (GERD) adalah Mag yang disebabkan radang lambung berupa kerusakan dinding lambung karena produksi asam lambung dan penyakit asam lambung yang naik sampai ke kerongkongan disebabkan naiknya asam pada katub lambung sehingga tidak berfungsi secara optimal (Kevin Adrian,2019).Penyakit ini sering terjadi diakibatkan banyaknya aktivitas penderita dan faktor utamanya adalah stress atau beban pikiran(Laras,2020).

Stres adalah kondisi psikologis yang menyangkut interaksi antara individu dengan lingkungan . Stres juga bisa terjadi setiap saat terhadap seseorang tanpa mengenal jenis kelaminnya..Mahasiswa, melakukan suatu kegiatan didasarkan dengan kebutuhan, kewajiban ,dan keinginan masing-masing individu (Cohen,Melissa 2020). Semakin beranjak dewasa, maka kebutuhan, kewajiban, dan keinginan manusia akan bertambah. Dengan bertambahnya hal-hal tersebut, maka kegiatan yang manusia lakukan juga akan bertambah. Seringkali jika kita mendapatkan pekerjaan membuat kita lupa makan dan stres sehingga dapat menyebabkan sakit GERD (Maulidiyah,2006).

. Penyakit GERD di Indonesia menurut dari *WORLD HEALTH ORGANIZATION* (WHO) pada tahun 2012, angka kejadian gastritis atau maag mencapai 40,8 persen di beberapa daerah di Indonesia dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Berdasarkan profil kesehatan di Indonesia tahun 2012, merupakan salah satu penyakit dalam 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus 4,9 persen..

GERD yang disepelekan memang bisa menyebabkan iritasi asam lambung tinggi dalam jangka lama hingga menyebabkan luka pada lambung dan infeksi. Bahkan bisa juga menyebabkan kanker lambung yang berakibat fatal karena tidak mengatasi faktor risiko sehingga tidak ada upaya mengatasinya dengan tepat. Tidak menyadari kalau sudah menderita sakit maag sehingga tidak ada upaya pengobatan dan pencegahan. Lalu

karena menganggap sepele terhadap sakit maag dan tidak patuh terhadap pengobatan yang diberikan, maka akan penyakit maag akan mengakibatkan kematian.

GERD dianggap sepele dan tidak ada media yang secara khusus membahas tentang GERD. Maka perlu dirancang sebuah media untuk mahasiswa karena mahasiswa rentan terkena GERD karena stres, dan perlu media komik yang efektif dapat mengingatkan ataupun memberi pesan maupun sebuah informasi kepada mereka yaitu dengan sebuah komik. Komik merupakan salah satu media yang efektif karena berdasarkan wawancara awal bahwa komik adalah sarana pengingat pesan yang efektif yang mudah dipahami karena terdapat visual yang secara tidak langsung dapat menjelaskan suatu pesan didalamnya.



I.2. Identifikasi Masalah

- Mahasiswa rentan terkena GERD
- GERD terjadi di Indonesia
- Belum ada komik yang bertema GERD

I.3. Pembatasan Masalah

Bagaimana cara membuat media komunikasi visual terhadap mahasiswa supaya lebih peka menyadari bahaya yang dapat ditimbulkan oleh penyakit GERD serta dapat memberikan pesan atau tips secara efektif ?

I.4. Tujuan dan Manfaat

I.4.1. Tujuan

- Untuk membantu mahasiswa mengenalkan dan menginformasikan GERD secara efektif dan menyenangkan.
- Untuk mengeksplorasi teori maupun wawasan tentang komik
- Untuk menambah wawasan dan tips tentang GERD

I.4.2. Manfaat

I.4.2.1. Manfaat bagi Masyarakat

Memberikan wawasan mengenai GERD, dan dapat bermanfaat sebagai media yang efektif yang menyenangkan.

I.4.2.2. Manfaat bagi Institusi

Menjadi referensi dalam perancangan media komunikasi visual yang serupa.

I.4.2.3. Manfaat bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam membuat perancangan buku komik ini.

1.5. Metodologi Perancangan

Dalam proses perancangan media tersebut, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Berikut adalah metode-metode yang digunakan dalam pencarian data.

1.5.1. Metodologi Perancangan

Dalam proses perancangan media tersebut, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Berikut adalah metode-metode yang digunakan dalam pencarian data.

1.5.2. User Research

Dalam pelaksanaan perancangan, dilakukan riset terhadap target yang akan dituju terlebih dahulu, sehingga perancangan dapat memenuhi kebutuhan target. Target perancangan adalah mahasiswa dengan rentang usia 18-23 tahun. Untuk mendapatkan data mengenai target, maka digunakan beberapa metode sebagai berikut.

1.5.3. Observasi Online

Untuk mengumpulkan data yang mengenai target, penulis menggunakan metode observasi online. Alasan penggunaan metode observasi online atau kuesioner karena kuesioner memiliki kelebihan untuk mendapatkan jumlah responden yang cukup banyak dalam waktu yang cukup singkat. Penyebaran kuesioner lebih mengarah ke seorang mahasiswa. Kuesioner pertama digunakan penulis untuk mendapatkan gambaran awal mengenai permasalahan yang penulis ambil, dan kuesioner kedua digunakan untuk mendapatkan data lebih mengenai target serta permasalahan yang dihadapi.

1.5.4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode yang penulis gunakan untuk mendapatkan teori-teori dan penelitian terkait mengenai target yang dituju. Studi pustaka dalam tahap ini digunakan untuk mengetahui lebih mengenai GERD, stres, ciri-ciri penderita, dan mengapa target rentan terhadap stres. Ada pula data yang didapatkan melalui artikel yang membahas mengenai permasalahan yang serupa. Tujuannya adalah untuk memperkuat alasan dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai target yang dituju..

Selain teori-teori mengenai target dan permasalahan, metode studi pustaka juga penulis gunakan untuk mendapatkan data mengenai teori-teori komik. Teori-teori ilustrasi yang digunakan mengarah pada bagaimana sebuah komik dapat memberikan sebuah kesan yang menyenangkan bagi pengamat melalui visual dan cerita yang dimunculkan. Selain itu, warna juga menjadi faktor dalam pembuatan komik.

1.5.5. Metode wawancara tertutup

Pada metode wawancara, narasumber yang menjadi, Seorang dokter umum di rumah sakit Cito yang bernama Dr.Mega Putri Kusuma Dewi mengenai GERD. GERD yang biasa dialami oleh penderita, dan salah satunya adalah karena stres karena masalah akademis. Masalah akademis yang dialami lebih mengarah pada permasalahan tugas perkuliahan. Menurut beliau, permasalahan dalam tugas perkuliahan dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain salah satunya adalah faktor makanan. Namun tidak jarang permasalahan tugas juga dapat berdampak sebaliknya pada aktivitas mahasiswa.

1.5.6. Kuisisioner

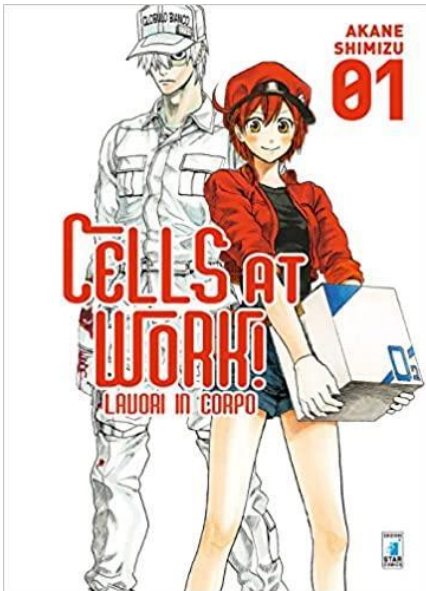
Pada tahap ini masih menjadi satu bagian dari metode observasi pada tahap sebelumnya. Selain data mengenai target yang mengalami stres, data lain yang penulis dapatkan adalah persentase mengenai target . Data menyebutkan bahwa dari 10 responden dan 30 responden, sebanyak target pernah mengalami stres, dan beberapa diantaranya masih mengalaminya. Sebagian besar target menjawab bahwa yang membuat target merasa stres adalah tugas perkuliahan.

1.5.7. Studi Komparasi

Melalui data yang telah dikumpulkan, peneliti kemudian dapat menyimpulkan mengenai konsep awal perancangan yang akan dibuat. Perancangan nantinya akan berupa sebuah komik yang menceritakan keseharian mahasiswa yang menderita penyakit GERD ataupun sekitarnya. Sehingga penulis tidak berusaha untuk mengajari akan tetapi memberikan informasi dan wawasan secara tidak langsung dapat dipahami pembaca .

1.5.7.1. Cell at Works

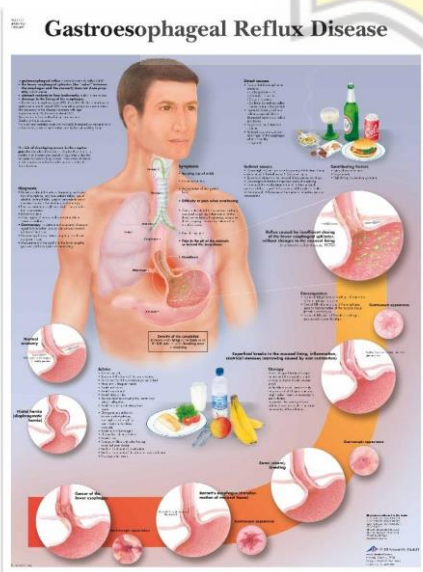
Komik dari Cell at Works ini sangat menginspirasi para pembaca untuk lebih belajar mengenai kinerja dalam tubuh kita. Komik ini menceritakan keseharian yang dilakukan oleh tubuh kita seperti saat cell darah merah mengangkut oksigen, ect. Karakter pada cell at works tersebut merupakan sebuah personifikasi dari dalam tubuh kita. Dengan karakter yang menarik dan latar belakang yang unik, komik ini mampu mengundang minat pembaca untuk belajar sambil membaca komik ini



Gambar1.

1.5.7.2. Poster GERD

Pada poster ini, telah merangkum gejala dan penyebab GERD timbul. Poster ini memiliki sekilas informasi yang lengkap, akan tetapi kurangnya minat pada saat membaca atau melihat poster ini karena kurang menarik dan banyak tulisan.



Gambar2.

1.5.7.3. Komik anak Kos Dodol

Komik anak Kos Dodol menceritakan keseharian mahasiswa kos-kosan, dengan mengangkat tema anak kos dan slice of life. Banyak sekali adegan keseharian yang biasa kita alami sebagai mahasiswa, akan tetapi tidak terduga dapat menarik minat dan menghibur pembaca (menghibur dari kesederhanaannya).



Gambar3.